



Motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa olahraga

Aji Riyan Riyanto¹, Titin Kuntum Mandalawati², Andri Wahyu Utomo³

^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun, Jalan Setiabudi No 85 Madiun, Jawa Timur, Indonesia

Email: ajiriyanto23@gmail.com¹, titin@unipma.ac.id², andri@unipma.ac.id³

Received: April 2022. Accepted: Juli 2022. Published: Agustus 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam mengikuti unit kegiatan mahasiswa olahraga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Sumber data penelitian antara lain yaitu mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang mengikuti UKM olahraga. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan pendefinisian kontrak, penyidikan faktor dan penyusunan pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian pada faktor intrinsik yang masuk dalam kategori sangat setuju diketahui dengan skor 302 sebesar 42,3%, setuju dengan skor 312 sebesar 43,7%, tidak setuju dengan skor 82 sebesar 11,48% dan sangat tidak setuju dengan skor 18 sebesar 2,52%. Berdasarkan hasil penelitian pada faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat setuju diketahui dengan skor 262 sebesar 36,29%, setuju dengan skor 362 sebesar 50,14%, tidak setuju dengan skor 78 sebesar 10,80% dan sangat tidak setuju dengan skor 20 sebesar 2,77%. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat motivasi intrinsik mahasiswa mengikuti UKM olahraga sebagian besar adalah setuju dengan persentase 43,7%, hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat motivasi mahasiswa faktor ekstrinsik mengikuti UKM olahraga sebagian besar adalah setuju dengan persentase 50,14%.

Kata Kunci: Tingkat motivasi, intrinsik, ekstrinsik, UKM olahraga

Abstract

The purpose of this study is the intrinsic and extrinsic motivation of PGRI Madiun University students in participating in student sports activity units. This study used a qualitative descriptive method, while the data collection technique used a questionnaire. Sources of research data included PGRI Madiun University students who took part in sports UKM. The research instrument used a questionnaire with contract definitions, factor investigations and questions. Data analysis techniques using descriptive statistical techniques with percentages. Based on the results of the research that has been done, the following results are obtained: Based on the results of research on intrinsic factors that fall into the category of strongly agree, it is known with a score of 302 of 42.3%, agree with a score of 312 out of 43.7%, disagree with a score of 82 out of 11.48% and strongly disagree with a score of 18 out of 2.52%. Based on the results of the research on extrinsic factors that fall into the category of strongly agree with a score of 262 of 36.29%, agree with a score of 362 of 50.14%, disagree with a score of 78 of 10.80% and strongly disagree with a score of 20 of 2.77%. Based on the results of the study it can be concluded that: these results can be concluded that the level of intrinsic motivation of students participating in sports UKM mostly agree with a percentage of 43.7%, these results can be concluded that the level of student

motivation extrinsic factors of students participating in sports UKM mostly agree with a percentage of 50.14%

Keywords: *Motivation level, intrinsic, extrinsic, sport UKM*

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah salah satu program aktifitas ekstrakurikuler yang ada di Universitas yang berhubungan pada penalaran hobi, kemampuan, kegemaran, kesejahteraan dan pengabdian sosial. Setiap perguruan tinggi pastinya mempunyai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tidak terkecuali di Universitas PGRI Madiun (UNPIMA). Berpartisipasi dan ikut serta dalam Unit Kegiatan Mahasiswa olahraga adalah kegiatan yang bermanfaat untuk mahasiswa yang pada umumnya cenderung bersentuhan dengan olahraga, dan mengikuti (UKM) olahraga juga tak kalah berguna bagi mahasiswa (UNIPMA) meskipun dilakukan tidak setiap hari berkiprah dibidang olahraga (Abidin, 2017). Ketika ikut serta dalam unit kegiatan mahasiswa potensi, keahlian dan keterampilan dalam hal olahraga dapat bertambah, hal ini dapat terjadi sebab didalam (UKM) olahraga terdapat program latihan rutin yang nantinya program ini bertujuan untuk meningkatkan skill para mahasiswa tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi maka hal yang perlu dilakukan adalah memberi daya pendorong yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku mahasiswa untuk bersedia ikut serta kegiatan sesuai apa yang diharapkan (Dinata et al., 2020).

Daya pendorong tersebut disebut sebagai motivasi. Motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan (A. K. Putra & Frianto, 2018). Terdapat dua rangsangan motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik melibatkan orang yang melakukan suatu kegiatan karena mereka merasa menarik dan memperoleh kepuasan langsung dari kegiatan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik membutuhkan perantara antar aktivitas dan beberapa konsekuensi yang dipisahkan seperti penghargaan nyata, sehingga kepuasan berasal dari konsekuensi ekstrinsik yang menuntun kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan faktor motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM dibidang olahraga cenderung pasang surut, hal ini menjadi motivasi peneliti untuk menganalisis faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM olahraga di Universitas PGRI Madiun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan bahasa yang informal dan personal seperti pemahaman (*understanding*), temuan (*discover*), dan nilai (*meaning*). Secara metodologis, penelitian ini menggunakan logika induktif melalui kategorisasi data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Sehingga menghasilkan pola atau teori yang mampu menjelaskan fenomena yang terjadi (Surayya, 2018). Pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket kuesioner melalui Gform yang dibagikan kepada responden yaitu anggota UKM Olahraga Universitas PGRI Madiun pada bulan September 2022.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sumber data Primer :

Atlet UKM olahraga UNIPMA sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

- Sumber data sekunder

Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam penyusunan angket: 1) pendefinisian konstruk; 2) penyidikan faktor; dan 3) penyusunan pertanyaan (Sulihin et al., 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data, dimana data diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sulihin et al., 2020). Untuk menilai, peneliti menggunakan skala likert dengan kategori: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. (Sulihin et al., 2020) berpendapat bahwa skala likert digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap kejadian sosial. Penilaian untuk jawaban angket dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. penskoran nilai angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik analisis data dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari persentase (Marzuki et al., 2020). Persentase dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang ikut serta dalam Unit Kegiatan Mahasiswa olahraga adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- p = Presentase
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jawaban frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa;

Tabel 2. Demografi Responden

Data Demografi		Frekuensi	Persentase
Prodi	Ilmu Keolahragaan	19	40%
	Menejemen	7	15%
	PGSD	3	6%
	Hukum	10	21%
	Akuntansi	3	6%
	Teknik informatika	3	6%
	Pendidikan Bahasa Inggris	2	4%
	Pendidikan Ekonomi	1	2%
Total		48	100%
Jenis kelamin	Laki-laki	31	65%
	Perempuan	17	35%
Total		48	100%
UKM	Bulu tangkis	9	19%
	Futsal	13	27%
	Voli	9	19%
	Wall Climbing	7	15%
	Pencak Silat	7	15%
	Basket	3	6%
Total		48	100%

Prodi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa paling banyak pada prodi ilmu olahraga yaitu sebanyak 40%. Sedangkan mahasiswa paling sedikit yaitu prodi pendidikan ekonomi yaitu sebanyak 2%.

Jenis Kelamin

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan. Mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang atau sebesar 65%, sedangkan mahasiswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang atau sebesar 35%

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa terbanyak dari UKM futsal yaitu sebanyak 27% dan mahasiswa yang paling sedikit berasal dari UKM basket 6%.

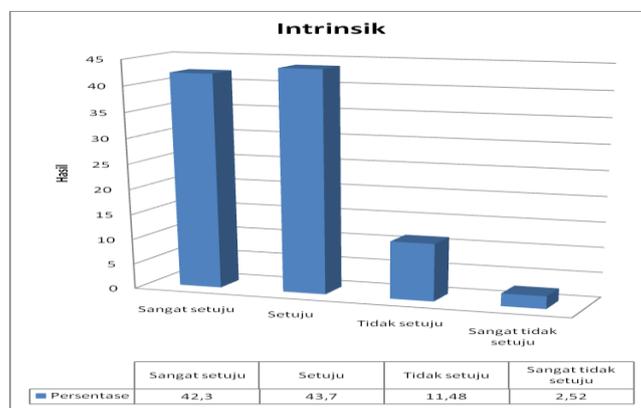
Berdasarkan hasil kuesioner faktor motivasi instrinsil diketahui bahwa pertanyaan tentang :

- Saya mengikuti UKM karena keinginan saya sendiri? diketahui bahwa jawaban yang paling dominan dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 75%, jawaban setuju 25 %, sedangkan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Mengikuti UKM karena sebagai syarat lulus? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan persentase sebesar 40%, jawaban setuju 48 %, sedangkan jawaban tidak setuju 8%, dan sangat tidak setuju 4%.
- Saya berusaha keras agar dapat berprestasi di UKM ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 46%, jawaban setuju 48 %, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya mengikuti UKM berdasarkan hobby saya ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 72%, jawaban setuju 26 %, sedangkan jawaban tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya merasa puas mengikuti UKM ini ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 56%, jawaban setuju 42 %, sedangkan jawaban tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya merasa puas mengikuti UKM ini ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan skor sebanyak 27 atau secara persentase sebesar 56%, jawaban setuju dengan 20 atau 42 %, sedangkan jawaban tidak setuju dengan skor 1 atau 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya puas dengan kegiatan di UKM ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan secara persentase sebesar 44%, jawaban setuju 50 %, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju tidak ada

jawaban.

- Saya giat berlatih mengasah bakat saya di UKM ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 48%, jawaban setuju 50 %, sedangkan jawaban tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya tidak pernah ijin dalam kegiatan UKM ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 25%, jawaban setuju 42 %, sedangkan jawaban tidak setuju 31%, dan sangat tidak setuju 2%.
- Saya selalu datang tepat waktu ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 31%, jawaban setuju 50%, sedangkan jawaban tidak setuju 19%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya selalu mengikuti arahan dari pelatih/pengurus ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 48%, jawaban setuju 50%, sedangkan jawaban tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Tanpa di suruh saya berlatih dirumah ?” diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 31%, jawaban setuju 63%, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya aktif bertanya saat latihan sedang berlangsung ?” diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 25%, jawaban setuju 50%, sedangkan jawaban tidak setuju 23%, dan sangat tidak setuju 2%.
- Bila tidak bisa mengikuti latihan saya ijin ke pengurus/pelatih ?” diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 42%, jawaban setuju 50%, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 2%.
- Tanpa disuruh saya mengulangi materi latihan di rumah ?” diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 35%, jawaban setuju 52%, sedangkan jawaban tidak setuju 8%, dan sangat tidak setuju 4%.

Berdasarkan hasil kuesioner indikator intrinsik yang masuk dalam kategori sangat setuju diketahui dengan persentase 42,3%, setuju dengan 43,7%, tidak setuju 11,48% dan sangat tidak setuju dengan skor 2,52%. Hasil ini apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 1 ;



Gambar 1. Diagram batang intrinsik mahasiswa dalam mengikuti UKM olahraga

Berdasarkan hasil kuesioner faktor motivasi ekstrinsik diketahui bahwa pertanyaan tentang :

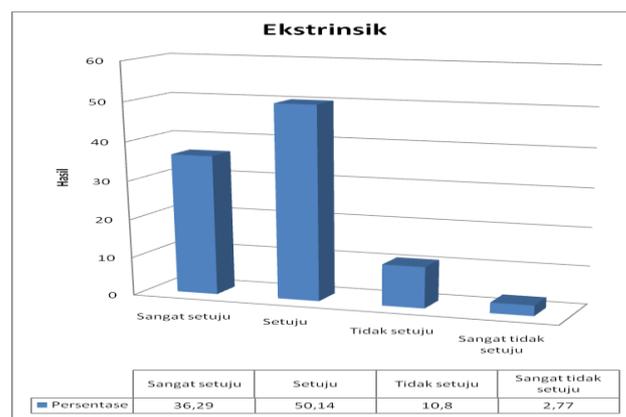
- Pelatih memberi pujian jika bersemangat berlatih ?” diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 40%, jawaban setuju 52%, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 2%.
- Saya di dukung oleh orangtua jika mengikuti UKM olahraga ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan perolehan secara persentase sebesar 42%, jawaban setuju 54%, sedangkan jawaban tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Saya dapat pujian dari pengurus karena tidak pernah bolos ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 21%, jawaban setuju 48%, sedangkan jawaban tidak setuju 27%, dan sangat tidak setuju 4%.
- Jika saya berprestasi di UKM saya mendapatkan pujian ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 31%, jawaban setuju 52%, sedangkan jawaban tidak setuju 13%, dan sangat tidak setuju atau 4%.

- Pelatih menasehati untuk giat berlatih ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 44%, jawaban setuju 48%, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 2%.
- Pengurus UKM menasehati untuk tidak bolos ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 46%, jawaban setuju 46%, sedangkan jawaban tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju 4%.
- Orangtua menasehati untuk tekun berlatih ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 44%, jawaban setuju 44%, sedangkan jawaban tidak setuju 13%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Hukuman yang diberikan berat ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan secara persentase sebesar 15%, jawaban setuju 23%, sedangkan jawaban tidak setuju 48%, dan sangat tidak setuju 15%.
- Saya bersemangat untuk mengikuti UKM ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 46%, jawaban setuju 52%, sedangkan jawaban tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Orangtua selalu mendukung saya mengikuti UKM olahraga ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 44%, jawaban setuju 56%, sedangkan jawaban tidak setuju tidak ada jawaban, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Setiap pelanggaran pasti ada hukuman ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 46%, jawaban setuju 52%, sedangkan jawaban tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Hukuman sangat menginspirasi ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 35%, jawaban setuju 58%, sedangkan jawaban tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.
- Hukuman tidak pernah meyentuk fisik ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 38%, jawaban setuju 54%, sedangkan jawaban tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju 4%.
- Hukuman tidak pernah berat ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 23%, jawaban setuju 60%, sedangkan

jawaban tidak setuju 15%, dan sangat tidak setuju 2%.

- Hukumannya cukup menghibur ? diketahui bahwa jawaban dari responden adalah sangat setuju secara persentase sebesar 33%, jawaban setuju 54%, sedangkan jawaban tidak setuju 13%, dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat setuju diketahui sebesar 36,29%, setuju dengan 50,14%, tidak setuju dengan 10,80% dan sangat tidak setuju dengan 2,77%. Hasil ini apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram batang ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti UKM olahraga

Pembahasan

Motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action* dan *aktivitas*) dan memberikan kekuatan (*energy*) yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberikan kepuasan, atau mengurangi ketidakseimbangan

- Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang mana dalam penelitian ini di dasarkan pada indikator fisik dan psikologis. Berdasarkan hasil penelitian pada faktor intrinsik yang masuk dalam kategori sangat setuju diketahui dengan skor 302 sebesar 42,3%, setuju dengan skor 312 sebesar 43,7%, tidak setuju dengan skor 82 sebesar 11,48% dan sangat tidak setuju dengan skor 18 sebesar 2,52%.

Dengan hasil tersebut dapat diindikasikan mahasiswa mempunyai kemauan dan minat yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan UKM (Manurung & Rahmadi, 2017). Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti UKM

adalah mahasiswa yang mempunyai minat terhadap olahraga tertentu. Hasil tersebut tidak terlepas dari pendukungnya yaitu keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran. Oleh karena itu dalam hal ini merupakan pendukung utama dari faktor intrinsik mahasiswa. Hal ini didukung oleh pernyataan dari peneli sebelumnya (M. F. P. Putra, 2020) yang menyatakan bahwasannya ketika seseorang termotivasi secara intrinsik, orang tersebut akan bergerak dan bertindak untuk bersenang-senang atau bahkan tertantang dalam melakukannya, dan bukan karena faktor eksternal seperti tekanan atau imbalan. Dengan demikian motivasi intrinsik dapat dipahami sebagai adanya dorongan dalam melakukan aktifitas fisik atau kegiatan olahraga yang disebabkan karena adanya rasa senang dan bangga dalam diri orang tersebut.

- Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar yang mana dalam penelitian ini didasarkan pada indikator pujian, nasehat, semangat dan hukuman (Muskanan, 2014). Berdasarkan hasil penelitian pada faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat setuju diketahui dengan skor 262 sebesar 36,29%, setuju dengan skor 362 sebesar 50,14%, tidak setuju dengan skor 78 sebesar 10,80% dan sangat tidak setuju dengan skor 20 sebesar 2,77%.

Kategori yang dominasi tersebut adalah setuju diartikan bahwa faktor ekstrinsik menjadi faktor pendorong yang kurang dominan yang nilainya sama dengan faktor intrinsik. Hasil kategori setuju tersebut diartikan faktor ekstrinsik tidak terlalu tinggi memberikan dorongan seorang mahasiswa dalam mengikuti UKM olahraga. Meskipun demikian faktor ekstrinsik menjadi salah satu faktor yang cukup penting untuk meningkatkan motivasi seseorang. Indikator pujian, nasehat, semangat dan hukuman yang diterapkan dengan baik akan meningkatkan minat seseorang dalam mengikuti kegiatan UKM Olahraga. Faktor ini menjadi fasilitator dalam kegiatan UKM olahraga. Dalam hal ini seorang pembina UKM olahraga harus bisa memberikan dorongan dan penyemangat yang baik agar motivasi para mdapat menjadi tinggi. Ditambah lagi lingkungan dan sarana yang lengkap akan menjadi tambahan faktor yang mampu meningkatkan minat seseorang. Untuk melakukan kegiatan UKM olahraga membutuhkan beberapa sarana yang cukup lengkap, seperti: perlengkapan kegiatan olahraga yang ada yaitu, bolavoli, bola basket, futsal, pencak silat, wallclimbing, badminton dan juga prasarana yang cukup memadai. Oleh karena

itu dukungan dari lembaga kurang, membuat motivasi seseorang untuk mengikuti UKM olahraga kurang diminati oleh mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (M. F. P. Putra, 2020) ditemukan dimensi motivasi eksternal yang nilainya paling rendah adalah *extrinsic motivation-external regulation*. Menurut Pelletier et al., (1995) dalam (M. F. P. Putra, 2020) mengatakan bahwa sesuai dengan namanya maka pada dimensi tersebut orang melakukan aktifitas olahraga karena adanya faktor eksternal seperti imbalan materi, pujian dan bahkan adanya paksaan dari orang lain. Hal senada diungkapkan oleh (Sardiman, 2009) bahwa suatu perilaku didorong oleh *external regulation* manakala perilaku tersebut diarahkan oleh faktor seperti hadiah atau paksaan.

Dari pernyataan permasalahan maka dapat dikatakan bahwa terdapat mahasiswa di UKM olahraga yang mempunyai motivasi ekstrinsik karena adanya suatu imbalan dan/atau paksaan yang dialaminya. Paksaan yang dialami bisa bersumber dari teman kuliah di kampus serta adanya tuntutan terkait syarat sebagai UKM yang harus ditempuh demi syarat kelulusan kuliah sehingga hal itu mengharuskan mahasiswa tersebut melakukan aktifitas dalam UKM olahraga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa; 1) faktor intrinsik motivasi mahasiswa Universitas PGRI Madiun terhadap ikut serta UKM olahraga dengan persentase sebesar 43,7% dalam kategori baik. Tingkat motivasi ekstrinsik mahasiswa UKM olahraga dalam mengikuti kegiatan dipandang dari indikator ekstrinsik dengan kategori baik persentase sebesar 50,14%, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh rasangan atau dorongan dari luar, misalnya apresiasi, nilai lebih, pujian serta faktor lainnya dalam motivasi ekstrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. M. (2017). Motivasi Partisipasi Peserta UKM Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05.

- Dinata, V. C., Priambodo, A., Hariyanto, A., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2020). Evaluasi penerapan blended learning berdasarkan kualitas model dan motivasi belajar mahasiswa-atlet. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14462
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1). <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Marzuki, A., Armareo, C., & Rahayu, Pipit, F. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahlimedia Press.
- Muskanan, K. (2014). Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(3).
- Putra, A. K., & Frianto, A. (2018). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kepuasan Kerja. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.26740/bisma.v6n1.p59-66>
- Putra, M. F. P. (2020). Bagaimana Motivasi Olahraga Mahasiswa di Papua? *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.24415>
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sulihin, S., Asbar, A., & Elihami, E. (2020). *Motivasi Mahasiswa*. 4(2), 51–55.
- Surayya, R. (2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75–84.